

# AN NAJAH

## Jurnal Studi Islam

Volume 1, Nomor 1, September 2011

Pelatihan Keterampilan Interpersonal dan Penurunan Perilaku Agresif Pada Remaja Panti Asuhan  
*Triana Rosalina Noor*

Kapitalisme Dan Islam Dalam Pergulatan Ekonomi  
*Yoyok Rimbawan*

Membumikan Ruh Enterpreneur Islami  
*H. Muslih Aris*

Nalar Fiqh Dan Problem Etis  
*Toufik Hidayat R.I.A*

Pendidikan Agama Islam Berbasis HAM  
*H. Moh. Sholeh*

Strategi Pengembangan dan Sistem Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia  
*Taudlikhul Afkar*

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Pada Anak-Anak Sekolah Dasar  
*H. Cholil*

Peningkatan Kemampuan Menulis *Report Teks* Dengan Menggunakan Metode *Chain Writing* Pada Siswa Kelas IX-C MTSN Surabaya I  
*Erni Fauziana*

Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat  
(Studi Kasus di Pesantren Nurul Qornain Sukowono Jember)  
*H. Nur Hamim*

Rekonstruksi Pendidikan Islam  
(Studi Analisis Komparatif Atas Pemikiran Muhammad Iqbal dan Hamka)  
*H. M. Munir Mansyur*

# AN NAJAH

## Jurnal Studi Islam

Vol. 1, No. 1 September 2011

Pelatihan Keterampilan Interpersonal dan Penurunan Perilaku Agresif Pada Remaja Panti Asuhan

*Triana Rosalina Noor ---- 1*

Kapitalisme dan Islam Dalam Pergulatan Ekonomi

*Yoyok Rimbawan ---- 9*

Membumikan Ruh Enterpreneur Islami

*H. Muslih Aris ---- 17*

Nalar Fiqh dan Problem Etis

*Toufik Hidayat R.I.A ---- 23*

Pendidikan Agama Islam Berbasis Ham

*H. Moh. Sholeh ---- 31*

Strategi Pengembangan dan Sistem Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia

*Taudlikhul Afkar ---- 51*

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Pada Anak-Anak Sekolah Dasar

*H. Cholil ---- 63*

Peningkatan Kemampuan Menulis *Report Teks* Dengan Menggunakan Metode *Chain Writing* Pada Siswa Kelas IX-C MTSN Surabaya I

*Erni Fauziana ---- 69*

Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

(Studi Kasus di Pesantren Nurul Qornain Sukowono Jember)

*H. Nur Hamim ---- 75*

Rekonstruksi Pendidikan Islam

(Studi Analisis Komparatif Atas Pemikiran Muhammad Iqbal dan Hamka)

*H. M. Munir Mansyur ---- 83*

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI MATEMATIKA  
PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR**

**H. Cholil**

**Abstrak.** Keberadaan Bimbingan dan konseling sangat di perlukan dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dengan adanya bimbingan dan konseling maka akan sangat membantu siswa atau guru-guru yang lain mengatasi suatu masalah. Guru Bimbingan Konseling juga dapat memberikan arahan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang bagaimana peran guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar bid. Studi matematika di SDIT Utsman bin Affan Surabaya. Hal ni disebabkan matematika terkadang masih menjadi “momok” yang menakutkan bagi siswa pada saat mempelajarinya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling sudah berjalan dengan baik sesuai dengan programnya, dan adapun program yang dilaksanakan adalah membuat program kerja. Begitu juga bimbingan konseling mempunyai peranan sebagai pengubah, sebagai konselor dan juga untuk membantu siswa agar bisa menjadi lebih baik, sehingga dapat disimpulkan tentang pelaksanaan dan peran bimbingan konseling di IT Utsman bin Affan Surabaya dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam hal memberi arahan, motivasi dan bantuan pemecahan masalah dalam pembelajaran siswa maka siswa dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik dan optimal serta berprestasi lebih baik.

**Kata Kunci :** Guru, bimbingan konseling, prestasi belajar, siswa

### **Pendahuluan**

Mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka dirumuskan tujuan kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan untuk menjadi sumber daya alam yang berkualitas. Sumber daya alam yang berkualitas adalah sumber daya manusia, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia Indonesia sebagai kekayaan negara yang kekal dan sebagai investasi untuk mencapai kemajuan bangsa.

Seiring dengan program pembelajaran sepanjang masa, para pendidik dan semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan terus-menerus berupaya untuk mengusahakan berbagai macam sistem pengajaran yang bervariasi guna meningkatkan prestasi belajar. Dalam merencanakan suatu sistem pengajaran, banyak hal yang harus dipertimbangkan guna mencapai tujuan tertentu, namun seringkali tujuan yang terlalu jauh justru menimbulkan banyaknya tuntutan yang timbul dalam proses pengajaran tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dijalani, semakin sulit pula pelajaran yang diterima oleh anak-anak, sehingga bantuan psikologis dari tenaga konseling di sekolah sangat dibutuhkan untuk membantu peran guru bidang studi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Bimbingan konseling adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan sebagai suatu sistem. Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam hidupnya. Bantuan semacam itu sangat tepat jika diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin. Dengan demikian bimbingan menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang tersebut.

Dalam konteks pemberian layanan bimbingan konseling, Prayitno (1997) mengatakan bahwa pemberian layanan bimbingan konseling meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok. Guru Bimbingan Konseling sudah seyogyanya harus melaksanakan ketujuh layanan bimbingan konseling tersebut agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti.

Selama ini, bidang studi yang menjadi "momok" bagi kebanyakan anak adalah matematika (Setyono, 2005). Semakin lama semakin banyak anak yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran, terutama untuk bidang studi tersebut. Benbow & Arjmand (1990) juga mengatakan bahwa banyak pelajar di Amerika yang mendapatkan nilai buruk pada bidang studi matematika. Akibatnya prestasi akademik mereka makin merosot. Penelitian di luar negeri menyebutkan bahwa ada hubungan yang erat antara prestasi akademik dan konsep diri. Prestasi akademik, terutama dalam bidang matematika dan bahasa, menentukan konsep diri anak. Selanjutnya tingkat konsep diri itu sendiri akan mempengaruhi prestasi (dalam Setyono, 2005). Wigfield dan Meece (1988) juga menyebutkan bahwa matematika mementingkan ketepatan logika dan penekanan dalam pemecahan masalah, sehingga mengakibatkan kecemasan tertentu yang mengganggu beberapa individu. Steven, Olivarez Jr. & Hamman (2006) juga mengatakan bahwa ada hubungan antara kognitif, motivasi dan emosi dengan kemampuan seseorang dalam bidang studi matematika.

Yang terjadi selama ini adalah orang tua murid selalu memberikan pelajaran tambahan bagi anak-anak mereka yang dinilai kurang, baik itu di sekolah maupun di tempat les, atau bahkan memanggil guru privat untuk memberikan tambahan pelajaran tersebut. Terlebih orang tua yang memiliki anak yang usia Sekolah Dasar, yang mana anak sudah mulai mendapatkan tugas akademik yang lebih kompleks daripada TK. Pada usia Sekolah dasar biasanya anak sudah menunjukkan sifat-sifat yang khas yaitu memiliki minat yang besar terhadap kehidupan praktis konkrit sehari-hari. Mereka amat realistis, selalu ingin tahu dan selalu ingin belajar. Bahkan mereka umumnya juga berusaha menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan menyelesaikan sendiri. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan pada kisaran usia ini bukan hanya bantuan secara akademik yang dibutuhkan tapi penanaman pemahaman dan kebutuhan psikis juga diperlukan untuk memperkaya keilmuannya.

Adapun mata pelajaran yang paling sering ditekankan orang tua dan sekolah adalah matematika, karena matematika dinilai sebagai ilmu yang penting dalam kehidupan manusia. Namun seringkali orang tua ataupun guru hanya sekedar mengajarkan







